

IMPROVE

ISSN(e): - / ISSN(p) : 1979-8342

PERANCANGAN PENGELOLAAN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR DI KEJAKSAAN TINGGI JAWA BARAT (STUDI KASUS: KEJAKSAAN TINGGI JAWA BARAT)

Christian Dimas Prasetya¹, Muhammad Ibnu Choldun Rachmatullah²

^{1,2,3} Program Studi D III Manajemen Informatika Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

¹dimasp1345@gmail.com, ²muhammadibnuholdun@ulbi.ac.id

Abstrak— Penelitian ini bertajuk “Tinjauan Proses Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar di Bidang Intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Barat”, dimana berkasnya perlu dikelola dengan baik agar nilai informasinya tetap terjaga sehingga dapat sampai ke penerima untuk segera ditindaklanjuti. Fokus penelitian ini adalah pengelolaan dan pengarsipan surat masuk dan keluar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang telah dilakukan di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat selama 300 jam. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang kecil antara teori dan fakta mengenai pengelolaan surat, sedangkan proses pemberkasan telah sesuai dengan teori yang ada. Saran penulis, sebaiknya pengelolaan dan pengarsipan surat dilakukan secara elektronik dengan menggunakan sistem komputer agar tugas operasional dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Hasil dari penelitian laporan praktek kerja lapangan ini adalah Perancangan Sistem Informasi Simkari yang memiliki fitur Kelola User, Kelola Login, Kelola Surat Masuk, Kelola Surat Keluar, Kelola Disposisi, dan Laporan..

Kata kunci— Sistem informasi, Surat, Prototyping, BPMN, UML

Abstract— This research is entitled “A Review of Incoming and Outgoing Letters Management Process at Bidang Intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Barat”, where file needs to be well-managed to keep the value of information, so it can reach the recipient to get it followed up immediately. The focus of this research is the incoming and outgoing letters management and filing. This is a field research which has been run in Kejaksaan Tinggi Jawa Barat for 300 hours. The primary data is gained through observation and interview, while the secondary one is gained through literature and document study. The result of this research shows that there is small gap between the theory and the fact regarding letters management, while the filing process has been getting along with the existing theory. The writer’s suggestion is that both letters management and filing should be done electrically.

Keywords— Information Systems, mail, prototyping, BPMN, UML

I. PENDAHULUAN

Administrasi erat kaitannya dengan suatu instansi atau perusahaan karena berhubungan dengan cara menggerakkan organisasi. Menurut White, administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil, Salah satu kegiatan administrasi yang umum diselenggarakan di perkantoran adalah proses yang berhubungan dengan surat menyurat atau korespondensi. korespondensi adalah salah satu bentuk komunikasi dengan mempergunakan surat sebagai alat. Karena surat ini merupakan alat bertukar informasi dari satu pihak dengan pihak lain, maka surat yang masuk dan surat yang keluar harus dikelola dengan baik. Hal ini juga berhubungan bagaimana surat-surat tersebut akan disimpan sebagai dokumen penting perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah kearsipan.

2. kearsipan adalah kegiatan mengatur dan menyusun arsip dalam suatu tatanan yang sistematis dan logis, menyimpan serta merawat arsip untuk digunakan secara aman dan ekonomis, Kearsipan adalah proses penyimpanan dokumen atau sumber informasi lainnya secara sistematis sehingga bahan-bahan tersebut mudah dicari saat dibutuhkan. Kearsipan merupakan bagian yang sangat penting dari pekerjaan kantor. Setiap pekerjaan dan kegiatan di perkantoran memerlukan data dan informasi yang salah satunya bersumber dari arsip. Arsip sendiri adalah bukti dan rekaman dari suatu kegiatan yang biasanya diolah dengan cara manual dan atau dengan cara elektronik menggunakan sistem komputerisasi.

3. Surat mempunyai fungsi sebagai alat pemberi keterangan, alat pengingat suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu, bukti historis perjalanan hidup suatu organisasi, pedoman pelaksanaan sebuah prosedur yang dijadikan

acuan dalam melaksanakan pekerjaan, serta representative dari penulis saat kegiatan tatap muka tidak dapat dilakukan.

4. Memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan informasi, maka diperlukan sebuah Notifikasi agar mempermudah pegawai tersebut, dengan adanya notifikasi di hp akan menjadi lebih efektif dan fungsional. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat menghasilkan beberapa manfaat, diantaranya disaat surat masuk dan keluar pegawai bisa mengefisienkan waktu agar waktu nya tidak terbuang dan langsung melanjutkan pekerjaan yang lain.

5. Berdasarkan permasalahan yang ada saat ini, oleh karena itu Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diberi judul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan surat masuk dan keluar Untuk Meningkatkan Performa Pegawai Di Lingkungan Kejaksaan Tinggi Jawa barat”.

Berdasarkan permasalahan yang ada saat ini, oleh karena itu Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diberi judul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan surat masuk dan keluar Untuk Meningkatkan Performa Pegawai Di Lingkungan Kejaksaan Tinggi Jawa barat”. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya integrasi dengan notifikasi hp.
2. Sistem yang sedang berjalan kurang teratur dan tidak ada indikasi khusus

dalam penyimpanan dokumennya dikarenakan masih menggunakan pembukuan dan pengarsipan dokumen.

Adapun tujuan dari sistem yang akan dibangun adalah :

1. Membantu meningkatkan proses surat menyurat agar memudahkan pegawai mendapatkan keterangan ketika surat nya masuk
2. Membantu meningkatkan pengembangan sistem yang sedang berjalan dengan memberikan tampilan yang bagus dan mempermudah penginputan surat.

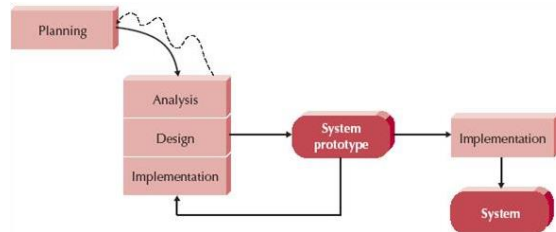
II. METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM

System Development Life Cycle (SDLC) adalah siklus pengembangan sistem. Pengembangan sistem teknik (*engineering system development*). SDLC tersebut berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam lima kegiatan utama, yaitu: analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [2].

Pembangunan system informasi ini menggunakan metodologi membangun perancangan sistem dengan menggunakan pemograman berorientasi objek. Sedangkan dalam melakukan pengembangan sistemnya menggunakan metode *prototype*. *Prototype* didefinisikan sebagai alat yang memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya. sedangkan proses untuk menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping* [3].

Penggunaan metode *prototyping* pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran aplikasi yang akan dibangun melalui tahap pembangunan aplikasi *prototype* terlebih dahulu yang akan dievaluasi oleh user. Aplikasi *prototype* yang telah dievaluasi oleh user selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat aplikasi yang dijadikan produk akhir sebagai *output* dari penelitian ini.

Prototyping dipilih karena semua fase bisa dilakukan berulang dalam siklus sampai sistem selesai. Selain itu, dengan *prototyping* kita dapat mengulang tahapan-tahapan dengan cepat jika ada perubahan kebutuhan pengguna.



Gambar.1 Metode Waterfall

Dalam tiap tahap nya dapat diartikan berbeda seperti dibawah ini :

1. Pengumpulan kebutuhan

Pengembang dan calon pengguna sistem bersama-sama mendefinisikan format perancangan perangkat lunak, mengidentifikasi kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun prototyping

Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pengguna sistem.

3. Evaluasi prototyping

Pengguna sistem mengevaluasi prototyping yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan software, apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan.

4. Mengkodekan sistem

Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan Black Box.

6. Evaluasi Sistem

Calon pengguna sistem mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, maka langkah 7 dilakukan, jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima calon pengguna sistem, siap untuk digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

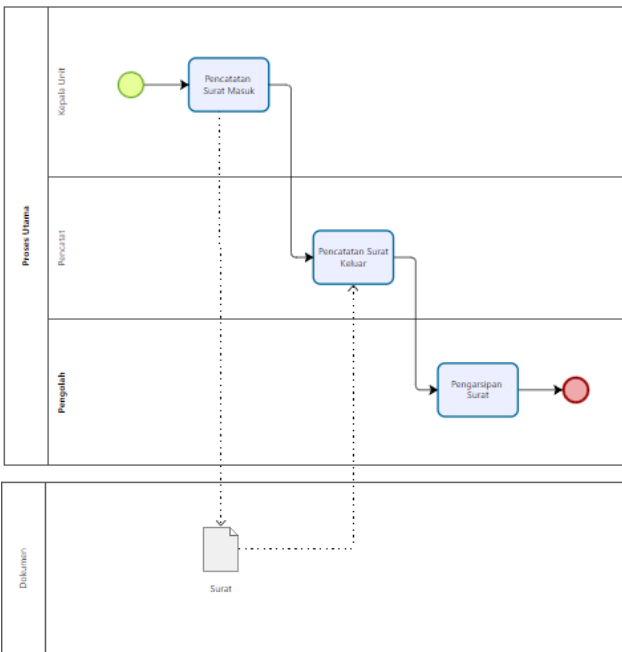
Berikut adalah rantai nilai Porter sistem pengelolaan surat keluar masuk.



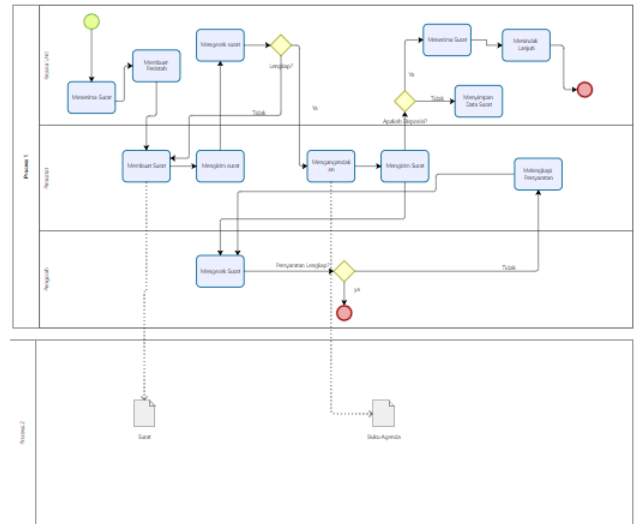
Gambar. 2 Rantai Nilai Porter

Tools pemodelan yang digunakan dalam fase analisis khusus menggunakan BPMN dengan aplikasi Bizagi Modeler. Business Process Modelling (BPM) atau Pemodelan Proses Bisnis (PPB) merupakan diagram yang umum mewakili urutan kegiatan secara implisit berfokus pada sebuah proses, tindakan dan kegiatan (job). Sumber Daya (Resource) yang digambarkan dalam PPB menunjukkan bagaimana mereka akan diproses [4].

Untuk menyediakan suatu notasi yang mudah dipahami dibutuhkanannya BPMN. Berikut merupakan proses bisnis utama yang sedang berjalan:



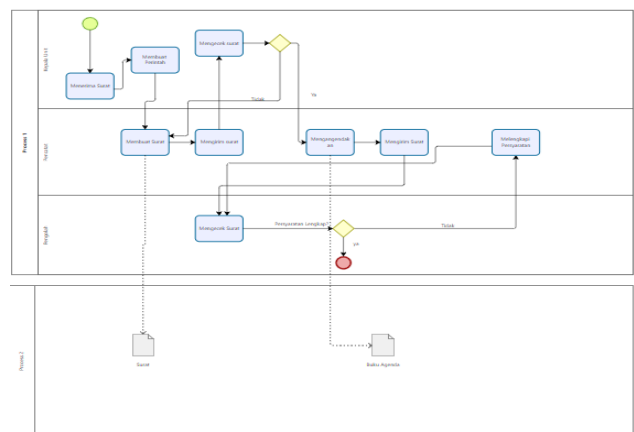
Gambar. 3 BPMN Proses Utama



Gambar 4 BPMN Pengelolaan surat masuk

Deskripsi alur BPMN sistem informasi surat internal di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sebagai berikut:

1. Proses pengiriman surat di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dimulai dari salah satu unit.
2. Kepala unit membuat perintah untuk membuat surat.
3. Pencatat membuat surat.
4. Pencatat mengirim surat ke Kepala Unit untuk dilakukan pengecekan.
5. Jika Kepala Unit tidak menyetujui surat maka staf unit kembali membuat surat.
6. Jika Kepala Unit menyetujui surat maka Pencatat mengagendakan surat di buku agenda.
7. Kemudian, surat dikirim ke pengolah.
8. Pengolah akan mengecek apakah surat telah valid.
9. Jika surat tidak valid, pengolah akan mengembalikan surat ke pencatat dan meminta untuk dilengkapi.
10. Namun, jika surat sudah valid maka selesai.

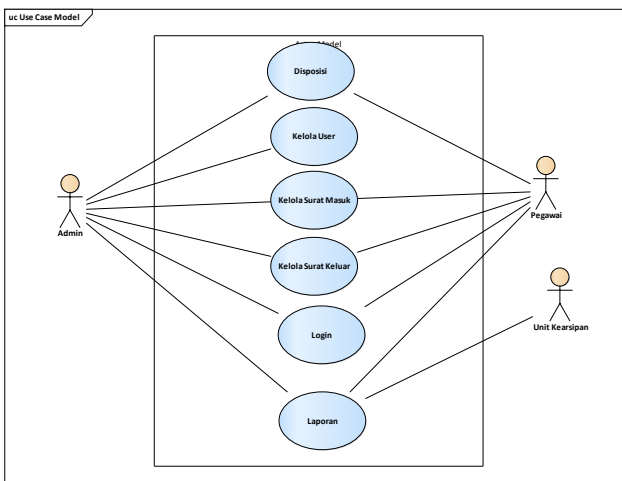


Gambar 5 BPMN Pengelolaan surat keluar

Deskripsi alur BPMN sistem pengelolaan surat keluar di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sebagai berikut:

1. Proses pengiriman surat di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dimulai dari salah satu unit.
2. Kepala unit membuat perintah untuk membuat surat.
3. Pencatat membuat surat.
4. Pencatat mengirim surat ke Kepala Unit untuk dilakukan pengecekan.
5. Jika Kepala Unit tidak menyetujui surat maka staf unit kembali membuat surat.
6. Jika Kepala Unit menyetujui surat maka Pencatat mengagendakan surat di buku agenda.
7. Kemudian, surat dikirim ke pengolah.
8. Pengolah akan mengecek apakah surat telah valid.
9. Jika surat tidak valid, pengolah akan mengembalikan surat ke pencatat dan meminta untuk dilengkapi.
10. Namun, jika surat sudah valid maka selesai.

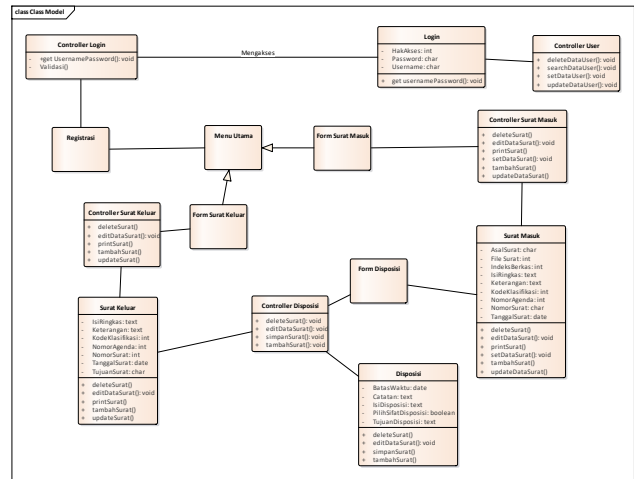
Use Case Diagram adalah gambaran grafis dari beberapa atau seluruh aktor yang terlibat dalam pengembangan sebuah perangkat lunak atau sistem informasi, *Use Case Diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi aktor dengan perangkat lunak [5].



Gambar 6 Usecase Diagram

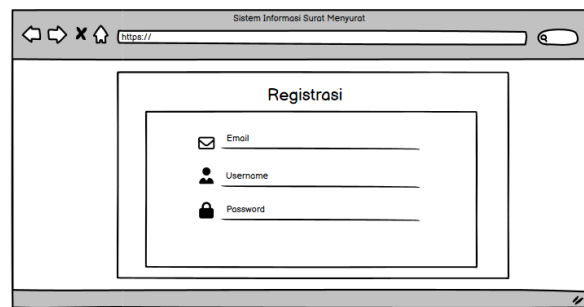
Gambar 6 diatas merupakan usecase diagram dari sistem yang akan dibangun. Dari usecase diagram tersebut dapat diketahui bahwa actor yang terlibat perancangan sistem adalah: admin, pegawai, dan unit karyawan.

Berikut merupakan *class diagram* dari sistem yang akan dibangun. Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan diantaranya : Atribut/properti suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi). Menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain [6].

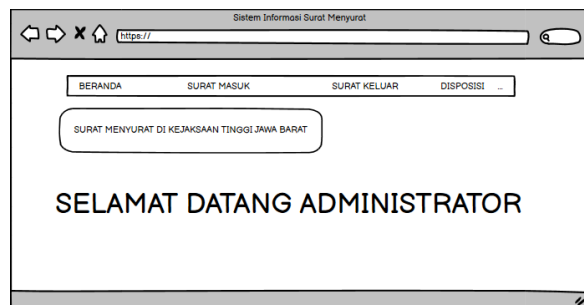


Gambar. 6 Class Diagram

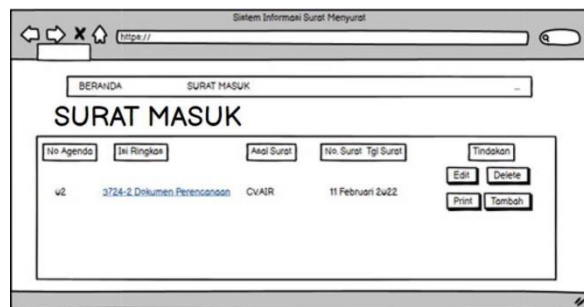
Berikut beberapa perancangan antar muka dari sistem yang akan dikembangkan:



Gambar 7 Perancangan Antarmuka Registrasi



Gambar 8 Perancangan Menu Utama Surat



Gambar 9 Perancangan Menu Surat Masuk

Gambar. 9 Implementasi Kelola Regional

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari melakukan Analisis Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat (Studi Kasus : Proses Pengelolaan Surat Masuk Dan Keluar) ini, yaitu :

Bedasarkan pembahasan implementasi yang telah ditulis dalam system informasi untuk meningkatkan performa pegawai dilingkungan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, maka didapatkan kesimpulan yaitu telah dibangunnya system informasi yang membantu proses Surat Menyurat Di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat untuk menghindari kesalahan pengiputan dan hilangnya data agar meningkatkan performa bisnis dan membuat fitur notifikasi di Sistem Informasi Surat Menyurat. Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis diatas, adapun saran yang didapatkan untuk menyempurnaka Sistem Informasi Surat Menyurat untuk Meningkatkan Performa Pegawai di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (Studi Kasus : Proses Pengelolaan Surat Masuk Dan Keluar) sistem masih memiliki beberapa kekurangan, terutama sistem belum dapat menampilkan informasi berupa notifikasi. Oleh karena itu diharapkan sistem ini dikembangkan lebih lanjut agar sistem ini dapat memberikan.

REFERENSI

- [1] [1] E. Y. Anggraeni dan R. Irviani, Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: CV. Andi Offset (Penerbit ANDI, Anggota IKAPI), 2017.
- [2] [2] I. Sadewa dan K. Siahaan, "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS BATANGHARI," Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol 1 No. 2, Desember 2016 ISSN : 2540-8011, vol. Vol 1 , no. 2, pp. 136-137, 2016.
- [3] [3] D. Satrio, "ANALISA KINERJA BISNIS PADA PERUSAHAAN KELUARGA FAMILY BUSINESS) ORIENTAL CAP NYONYA PEKALONGAN," Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 20, no. 02, p. 17, 2017.
- [4] [4] Y. Mahfud, "EFEK MEDIASI MARKET ORIENTATIONPADA HUBUNGAN ANTARA ENTREPRENEURIAL ORIENTATIONDENGAN BUSINESS PERFORMANCE (STUDI KASUS PADA UMKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI KABUPATEN WONOSOBO)," Jurnal PPKM II (2018) 148-160ISSN(print): 2354-869X |ISSN(online): 2614-3763, pp. 149-150, 2018.
- [5] [5] B. Wiratmoyo, I. Harkespan dan D. T. Rosandi, "PROTOTYPE E-VOICE GUIDE SEBAGAI PENDAMPING PEMANDU(STUDI KASUS : MUSEUM RONGGOWARSITO SEMARANG)," Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011), vol. Vol 1, no. 1, p. 2, 2011.
- [6] [6] W. F. Safitri dan M. F. Nurudin, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN PENJUALAN DI SATE HADORI," Bandung, 2018.
- [7] [7] Fathansyah, Basis Data, Bandung: Informatika, 1999.
- [8] [8] S. "Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan)," ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, vol. 03, no. 01, pp. 2-3, 2018.
- [9] [9] D. Rahmawati , R. I. Rokhmawati dan A. R. Perdanakusuma, "Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Bidang Pelayanan Perizinan Menggunakan Business Process Model and Notation

- (BPMN) (Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Malang)," Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol. 1, no. 11, pp. 1339-1340, 2017.
- [10] S. KOSASI , "ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE ARCHITECTURE DALAM INVESTASI PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI," vol. 3, 2013.